

Judul ditulis dengan pilihan kata yang jelas maksimal 15 kata, setiap awal kata dimulai dengan huruf besar kecuali kata sambung, tanpa akhiran tanda baca titik, Times New Roman 14 pts, spasi 1,15

Penulis 1^{1*}, Penulis 2², Penulis 3³, Penulis 4³

¹Nama lembaga, Negara

²Nama lembaga, Negara

³Nama lembaga, Negara

***Nama penulis korespondensi**

Email: indahdwifitriani1712@gmail.com

Hp: +62 000 000 000

Abstrak

Abstrak ditulis dalam 2 bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Ditulis menggunakan huruf Times New Roman 10 pts spasi 1,15 maksimal dalam 250 kata. Gaya penulisan terstruktur meliputi latar belakang, metode, hasil dan kesimpulan. **Latar Belakang:** Berisi alasan paling mendasar urgensi dilakukannya penelitian dengan topik dimaksud, disertai tujuan penelitian. **Metode:** Menguraikan desain penelitian, populasi-sampel dan pendekatan penelitian. **Hasil:** Berisi temuan utama penelitian **Kesimpulan:** Simpulan atas temuan yang ada.

Kata Kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, kata kunci 4, kata kunci 5

PENDAHULUAN

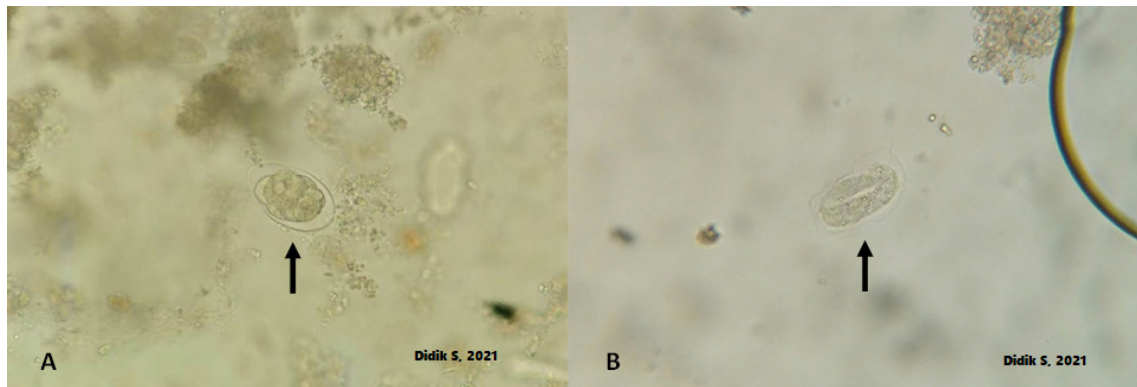
Ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pts spasi 1,15 maksimal dalam 800 kata. Penulisan dalam 1 kolom, huruf pertama setiap paragraf dimulai dengan menjorok ke dalam sebanyak 9 ketukan (1 Tab). Setiap paragraf minimal terdiri atas 3 buah kalimat [1]. Penulisan sitasi dengan *vancouver bracket style* [2].

METODE

Ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pts spasi 1,15. Tidak ada batas maksimal jumlah kata. Menguraikan secara detail tentang desain penelitian, populasi target dan sampel penelitian, cara pengujian lapangan dan laboratorium, teknik pengambilan data observasi, teknik analisis data, ethical clearance.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 pts spasi 1,15. Seluruh temuan hasil penelitian dituliskan pada bagian ini, dimulai dari data deskriptif univariat diikuti hasil analisis bivariat dan multivariat apabila ada. Setiap penyajian data hasil penelitian langsung diikuti dengan pembahasan yang mendalam untuk menjelaskan, mengapa ditemukan hasil yang demikian? Secara berurutan data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (diagram). Seluruh gambar, grafik dan diagram dimasukkan dalam kategori Gambar. Judul gambar ditulis pada bagian bawah gambar dengan posisi di tengah.



Gambar 1. Telur cacing tambang berisi sel telur (A) dan larva menetas (B)

Penunjukan sumber data dari tabel atau gambar ditulis dengan sitasi style dengan posisi di tengah (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik responden (n kasus=38, n control= 38)

Karakteristik Responden	Kasus (Karies)		Kontrol (Tidak Karies)	
	N	%	n	%
Usia orang tua				
Remaja Akhir	-	-	1	2,6
Dewasa Awal	16	42,1	17	44,7
Dewasa Akhir	9	23,7	12	31,6
Lansia Awal	9	23,7	8	21,1
Lansia Akhir	2	5,3	-	-
Manula	2	5,3	-	-
Jenis kelamin orang tua				
Laki-Laki	10	26,3	5	13,2
Perempuan	28	73,7	33	86,8
Hubungan dengan Anak				
Ayah	9	23,7	5	13,2
Ibu	21	55,3	32	84,2
Nenek	5	13,2	1	2,6
Kakek	2	7,9	-	-
Pekerjaan orang tua				
Wiraswasta	6	15,8	1	2,6
Swasta	2	5,3	5	13,2
PNS	-	-	4	10,5
Wirausaha	5	13,2	-	-
Buruh	2	5,3	-	-
Advokat	-	-	1	2,6
IRT	23	60,5	27	71,1
Pendidikan orang tua				
SD	8	21,1	1	2,6
SMP	16	42,1	4	10,5
SMA	12	31,6	24	63,2
Diploma/Sarjana	2	5,3	9	23,7
Jenis kelamin anak				
Laki-Laki	15	39,5	21	55,3
Perempuan	23	60,5	17	44,7

Setelah tabel diberikan ulasan temuan penting dari data yang dihasilkan baru ditampilkan data berikutnya.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan dan perilaku

Karakteristik	Karies (Kasus)		Tidak Karies (Kontrol)		p-value	OR	95%CI
	n	%	n	%			
Tingkat Pengetahuan							
Kurang	25	65,8	10	26,3	0,001	5,385	2,011 – 14,421
Baik	13	34,2	28	73,7			
Perilaku							
Buruk	27	71,1	13	34,2	0,003	4,720	1,790 – 12,450
Baik	11	28,9	25	65,8			

Contoh narasi: Ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian karies gigi ($p= 0,001$) dan nilai $OR= 5,385$ yang artinya pengetahuan kurang berisiko 5,385 kali lebih tinggi untuk mengalami karies gigi dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan baik. Perilaku orang tua juga berhubungan signifikan dengan kejadian karies gigi ($p= 0,003$), dan nilai $OR= 4,720$, yang artinya perilaku buruk berisiko 4,720 kali lebih tinggi untuk mengalami karies gigi dibandingkan dengan yang memiliki perilaku baik (Tabel 2).

Contoh pembahasan: Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar orang tua pada kelompok kasus dan kelompok kontrol pada kategori usia dewasa awal. Usia dewasa awal adalah usia yang telah memiliki kematangan pada mental, kognitif, emosional, sosial dan fisik. Pada usia dewasa awal memiliki pemahaman yang baik tentang pola dan kemampuan berpikir pada suatu hal, sehingga pengetahuan yang dimiliki akan meningkat. Namun usia yang semakin bertambah akan terjadi proses penuaan degeneratif yang berdampak pada perubahan diri manusia seperti perubahan fisik, perasaan, sosial, seksual terutama perubahan pada fungsi kognitif. Perubahan ini dapat menyebabkan penurunan dalam berpikir dan bekerja dalam waktu yang bersamaan [8].

Bagian akhir dari bagian ini adalah **keterbatasan penelitian**. **Contoh:** Keterbatasan dalam penelitian ini pada perilaku masih menggunakan kuesioner sehingga hanya terpaku pada hasil kuesioner bukan menggambarkan perilaku sehari-hari yang sebenarnya dan kuesioner masih bersifat tertutup atau jawaban telah tersedia sehingga responden hanya terpaku pada jawaban yang telah tersedia, tidak bisa mengembangkan jawaban yang lebih luas dan lengkap.

KESIMPULAN

Simpulan dituliskan sebagai narasi dalam sebuah paragraf yang mewakili seluruh temuan, dan bukan mengulang hasil penelitian. **Contoh:** Pengetahuan dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak. Orang tua dengan pengetahuan dan perilaku yang baik terhadap kesehatan gigi anak akan berbanding lurus dan bernilai positif pada kesehatan gigi terutama kejadian karies gigi anak. Simpulan diakhiri dengan sebuah **rekomendasi**, **contoh:** Hal paling sederhana yang bisa dilakukan orang tua sebagai tahap preventif yaitu menambah pemahaman mengenai karies gigi, mengajarkan anak bagaimana cara menyikat gigi yang baik dengan didampingi orang tua, mengontrol asupan gula anak, mengajarkan anak untuk berkumur setelah mengonsumsi makanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tuliskan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian, baik kontribusi keilmuan, fasilitas maupun pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka ditulis menggunakan *Vancouver bracket style*, wajib ditulis dengan aplikasi Mendeley. Jumlah referensi paling sedikit sebanyak 15 buah, 80% berasal dari jurnal ilmiah terbitan 5 tahun terakhir.

- [1]. Afrinis, N., Indrawati, I., Farizah, N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020. 5(1): 763-771. DOI:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- [2]. Kemenkes. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian & Pengembangan Nasional. 2019
- [3]. Almerich-Torres T, Montiel-Company JM, Bellot-Arcís C, Iranzo-Cortés JE, Ortolá-Siscar JC, Almerich-Silla JM. Caries Prevalence Evolution and Risk Factors among Schoolchildren and Adolescents from Valencia (Spain): Trends 1998–2018. *Int J Environ Res Public Health*. 2020. 17(18): 1-11. DOI:<https://doi.org/10.3390/ijerph17186561>
- [4]. Kale, S., Kakodkar, P., Shetiya, S., Abdulkader, R. Prevalence of Dental Caries Among Children Aged 5–15 Years From 9 Countries In The Eastern Mediterranean Region: A Meta-Analysis. *Eastern Mediterranean Health Journal*. 2020. 26(6):726–735. DOI:<https://doi.org/10.26719/emhj.20.050>
- [5]. Corrêa-Faria, P., Silva, K. C., Costa, L. R. Impact of Dental Caries on Oral Health-Related Quality of Life in Children With Dental Behavior Management Problems. *Brazilian Oral Research*. 2022. 36:1–8. DOI:<https://doi.org/10.1590/1807-3107bor-2022.vol36.0041>
- [6]. Jyoti, N. P. C. P., Giri, P. R. K., Handoko, S. A., Kurniati, D. P. Y., Rahaswanti, L. W. A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar. *Bali Dental Journal*. 2019. 3(2): 96–102. DOI: <https://doi.org/10.51559/bdj.v3i2.34>
- [7]. Wicaksono, A. I., Mahirawatie, I. C., Hidayati, S. Systematic Literatur Review: Faktor Orang Tua Tentang Kejadian Karies pada Anak Pra-Sekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*. 2021. 3(2): 579-592. DOI:<https://doi.org/10.37160/jikg.v2i3.775>
- [8]. Putri, A., Suparno, S. Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019. 3(1):161-169. DOI:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.161>
- [9]. Nassar, A. A., Fatani, B. A., Almobarak, O. T., Alotaibi, S. I., Alhazmi, R. A., Marghalani, A. A. Knowledge, Attitude, and Behavior of Parents Regarding Early Childhood Caries Prevention of Preschool Children in Western Region of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Dentistry Journal*. 2022. 10(12): 1-11. DOI: <https://doi.org/10.3390/dj10120218>
- [10]. Utomo, A. F. R., Iskandarsyah, A., Setiawan, A. S. Predicting a Child's Oral Health Status from the Mother's Oral Health Behavior. *European Journal Dentistry*. 2022. DOI:<https://doi.org/10.1055/s-0042-1757569>

The title is written with a clear choice of words, a maximum of 15 words, the beginning of each word starts with a capital letter except conjunctions, without ending punctuation, Times New Roman 14 pts, 1.15 spacing

Author 1^{1*}, Author 2², Author 3³, Author 4³

¹ Name of institution, Country

² Name of institution, Country

³ Name of institution, Country

***Name of the corresponding author**

Email: indahdwifitriani1712@gmail.com

Hp: +62 000 000 000

Abstract

Abstracts are written in 2 languages, Indonesian and English, using Times New Roman font, 10 pts, 1.15 spacing, maximum of 250 words. A structured writing style includes background, methods, results, and conclusions. **Background:** Contains the most basic reasons for the urgency of researching the topic in question, accompanied by research objectives. **Method:** Describes the research design, population sample, and research approach. **Results:** Contains the main research findings **Conclusion:** Conclusions on existing findings.

Keywords: keyword 1, keyword 2, keyword 3, keyword 4, keyword 5

INTRODUCTION

They were written in Times New Roman font, 12 pts, 1.15 spacing, maximum 800 words. Writing in 1 column, the first letter of each paragraph begins with an indentation of 9 beats (1 Tab). Each paragraph consists of a minimum of 3 sentences [1]. Writing citations in Vancouver bracket style [2].

METHOD

They were written in Times New Roman font, 12 pts, 1.15 spacing. There is no maximum limit on the number of words. Describe in detail the research design, target population, and research samples, field and laboratory testing methods, observation data collection techniques, data analysis techniques, ethical clearance.

RESULTS AND DISCUSSION

Results and discussion are written using Times New Roman font, 12 pts, 1.15 spacing. All research findings are written in this section, starting from univariate descriptive data followed by the results of bivariate and multivariate analyses if available. Each presentation of research data is immediately followed by an in-depth discussion to explain why such results were found. Data is presented sequentially in the form of tables or graphs (diagrams). All images, graphs, and diagrams are included in the Images category. The image title is written at the bottom of the image in the center position.

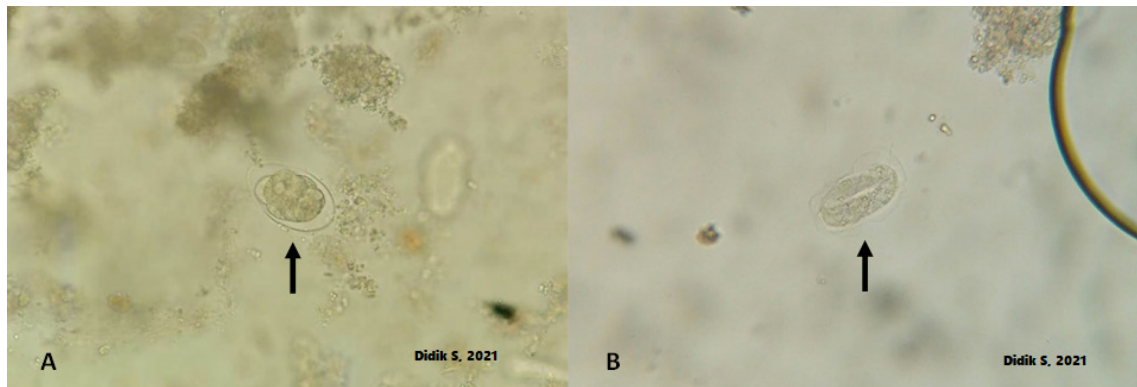


Figure 1. Hookworm Eggs Containing Egg Cells (A) and Hatching Larvae (B)

The designation of the data source from a table or figure is written in citation style with the position in the middle (Table 1).

Table 1. Characteristics of respondents (n cases=38, n controls= 38)

Karakteristik Responden	Kasus (Karies)		Kontrol (Tidak Karies)	
	N	%	n	%
Usia orang tua				
Remaja Akhir	-	-	1	2,6
Dewasa Awal	16	42,1	17	44,7
Dewasa Akhir	9	23,7	12	31,6
Lansia Awal	9	23,7	8	21,1
Lansia Akhir	2	5,3	-	-
Manula	2	5,3	-	-
Jenis kelamin orang tua				
Laki-Laki	10	26,3	5	13,2
Perempuan	28	73,7	33	86,8
Hubungan dengan Anak				
Ayah	9	23,7	5	13,2
Ibu	21	55,3	32	84,2
Nenek	5	13,2	1	2,6
Kakek	2	7,9	-	-
Pekerjaan orang tua				
Wiraswasta	6	15,8	1	2,6
Swasta	2	5,3	5	13,2
PNS	-	-	4	10,5
Wirausaha	5	13,2	-	-
Buruh	2	5,3	-	-
Advokat	-	-	1	2,6
IRT	23	60,5	27	71,1
Pendidikan orang tua				
SD	8	21,1	1	2,6
SMP	16	42,1	4	10,5
SMA	12	31,6	24	63,2
Diploma/Sarjana	2	5,3	9	23,7
Jenis kelamin anak				
Laki-Laki	15	39,5	21	55,3
Perempuan	23	60,5	17	44,7

After the table is given a review of important findings from the resulting data, the next data is displayed.

Table 2. Level of knowledge and behavior

Karakteristik	Karies (Kasus)		Tidak Karies (Kontrol)		p-value	OR	95%CI
	n	%	n	%			
Tingkat Pengetahuan							
Kurang	25	65,8	10	26,3	0,001	5,385	2,011 – 14,421
Baik	13	34,2	28	73,7			
Perilaku							
Buruk	27	71,1	13	34,2	0,003	4,720	1,790 – 12,450
Baik	11	28,9	25	65,8			

Narrative example: A significant relationship was found between the level of knowledge and the incidence of dental caries ($p=0.001$) and the OR value= 5.385, which means that those with poor knowledge have a 5.385 times higher risk of experiencing dental caries compared to those with good knowledge. Parental behavior is also significantly related to the incidence of dental caries ($p=0.003$), and the OR value= 4.720, which means that bad behavior has a 4.720 times higher risk of experiencing dental caries compared to those with good behavior (Table 2).

Example of discussion: Based on research results, most of the parents in the case and control group were in the early adulthood age category. Early adulthood is an age that has matured mentally, cognitively, emotionally, socially, and physically. In early adulthood, you have a good understanding of patterns and the ability to think about something, so your knowledge will increase. However, as age increases, a degenerative aging process will occur which has an impact on changes in humans such as physical, emotional, social, and sexual changes, especially changes in cognitive function. These changes can cause a decline in thinking and working at the same time [8].

The final part of this section is the limitations of the study. Example: The limitations of this research on behavior are that it still uses a questionnaire so that it is only focused on the results of the questionnaire rather than describing actual daily behavior and the questionnaire is still closed or the answers are already available so that respondents only focus on the answers that are available, unable to develop further answers, spacious and complete.

CONCLUSION

Conclusions are written as a narrative in a paragraph that represents all the findings and does not repeat the research results. Example: Parents' knowledge and behavior in maintaining dental health influences the occurrence of dental caries in children. Parents with good knowledge and behavior toward children's dental health will have a direct and positive impact on dental health, especially the incidence of children's dental caries. **The conclusion ends with a recommendation, for example,** The simplest thing that parents can do as a preventative step is increase understanding about dental caries, teach children how to brush their teeth properly accompanied by parents, control children's sugar intake, teach children to rinse their mouths after consuming food.

ACKNOWLEDGMENT

Write a thank you note to the parties who have contributed to the implementation of the research, including scientific contributions, facilities, and funding.

REFERENCES

The references must written using the Vancouver bracket style and must be written using the Mendeley application. The minimum number of references is 15, 80% come from scientific journals published in the last 5 years.

- [11]. Afrinis, N., Indrawati, I., Farizah, N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020. 5(1): 763-771. DOI:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- [12]. Kemenkes. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian & Pengembangan Nasional. 2019
- [13]. Almerich-Torres T, Montiel-Company JM, Bellot-Arcís C, Iranzo-Cortés JE, Ortola-Siscar JC, Almerich-Silla JM. Caries Prevalence Evolution and Risk Factors among Schoolchildren and Adolescents from Valencia (Spain): Trends 1998–2018. *Int J Environ Res Public Health*. 2020. 17(18): 1-11. DOI:<https://doi.org/10.3390/ijerph17186561>
- [14]. Kale, S., Kakodkar, P., Shetiya, S., Abdulkader, R. Prevalence of Dental Caries Among Children Aged 5–15 Years From 9 Countries In The Eastern Mediterranean Region: A Meta-Analysis. *Eastern Mediterranean Health Journal*. 2020. 26(6):726–735. DOI:<https://doi.org/10.26719/emhj.20.050>
- [15]. Corrêa-Faria, P., Silva, K. C., Costa, L. R. Impact of Dental Caries on Oral Health-Related Quality of Life in Children With Dental Behavior Management Problems. *Brazilian Oral Research*. 2022. 36:1–8. DOI:<https://doi.org/10.1590/1807-3107bor-2022.vol36.0041>
- [16]. Jyoti, N. P. C. P., Giri, P. R. K., Handoko, S. A., Kurniati, D. P. Y., Rahaswanti, L. W. A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar. *Bali Dental Journal*. 2019. 3(2): 96–102. DOI: <https://doi.org/10.51559/bdj.v3i2.34>
- [17]. Wicaksono, A. I., Mahirawatie, I. C., Hidayati, S. Systematic Literatur Review: Faktor Orang Tua Tentang Kejadian Karies pada Anak Pra-Sekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*. 2021. 3(2): 579-592. DOI:<https://doi.org/10.37160/jikg.v2i3.775>
- [18]. Putri, A., Suparno, S. Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019. 3(1):161-169. DOI:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.161>
- [19]. Nassar, A. A., Fatani, B. A., Almobarak, O. T., Alotaibi, S. I., Alhazmi, R. A., Marghalani, A. A. Knowledge, Attitude, and Behavior of Parents Regarding Early Childhood Caries Prevention of Preschool Children in Western Region of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Dentistry Journal*. 2022. 10(12): 1-11. DOI: <https://doi.org/10.3390/dj10120218>
- [20]. Utomo, A. F. R., Iskandarsyah, A., Setiawan, A. S. Predicting a Child's Oral Health Status from the Mother's Oral Health Behavior. *European Journal Dentistry*. 2022. DOI:<https://doi.org/10.1055/s-0042-1757569>